

## **INSTRUMEN PENILAIAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL**

Oleh:

Syamfa Agny Anggara<sup>1</sup>, Mustahar Ali Wardana<sup>2</sup>  
UII Darullughah Wadda'wah, UII Darullughah Wadda'wah  
Email: [agnyanggara.aa@gmail.com](mailto:agnyanggara.aa@gmail.com) , [aliut85@gmail.com](mailto:aliut85@gmail.com)

### **Abstrak**

Di era digital, berbagai ragam instrumen penilaian baru mulai diperkenalkan. Contohnya adalah penggunaan platform pembelajaran daring yang memungkinkan guru untuk memberikan tugas, ujian, atau kuis secara daring. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literatur dengan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ragam instrumen penilaian bahasa Arab di era digital yang banyak dikembangkan diantaranya tes online, proyek, dan portofolio. Penggunaan teknologi dalam penilaian dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan objektivitas penilaian.

Kata kunci: Instrumen, Penilaian Bahasa Arab, Era digital

### **Abstract**

In the digital era, a variety of new assessment instruments are being introduced. An example is the use of online learning platforms that allow teachers to give assignments, exams, or quizzes online. This type of research is a type of literature study research by studying various reference books and similar previous research results. The results showed that a variety of Arabic assessment instruments in the digital era that were widely developed include online tests, portfolios. The use of technology in assessment can improve the efficiency, accuracy, and objectivity of assessment.

**Keywords:** *Instrument, Arabic Language Assessment, Digital age*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, penggunaan teknologi telah merasuk ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu hal yang terdampak adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Seiring dengan perkembangan

teknologi, instrumen penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab juga mengalami transformasi yang signifikan.<sup>1</sup>

Sebelum era digital, instrumen penilaian bahasa Arab cenderung bersifat konvensional, seperti ujian tertulis, lisan, atau praktikum. Namun, dengan masuknya era digital, berbagai ragam instrumen penilaian baru mulai diperkenalkan. Contohnya adalah penggunaan platform pembelajaran daring yang memungkinkan guru untuk memberikan tugas, ujian, atau kuis secara daring. Selain itu, teknologi voice recognition juga digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.<sup>2</sup>

Penggunaan instrumen penilaian digital dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beragam kelebihan. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi dan akurasi penilaian. Dengan adanya sistem otomatisasi, guru dapat mengevaluasi hasil belajar siswa secara cepat dan objektif. Selain itu, instrumen digital memungkinkan adanya feedback yang lebih detail dan personal kepada setiap siswa, sehingga memudahkan mereka untuk memperbaiki kelemahan mereka.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penerapan instrumen penilaian digital juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan akses teknologi antara siswa. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan koneksi internet yang stabil, sehingga hal ini dapat memengaruhi efektivitas penggunaan instrumen penilaian digital. Selain itu, kekhawatiran terkait keamanan data juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan instrumen digital.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pustaka menjadi salah satu cara yang relevan dan efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun berbagai instrumen

---

<sup>1</sup> Mahmudah Mahmudah dan Nurhapsari Pradnya Paramita, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan," *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 841–58.

<sup>2</sup> Ahmad Fadilah Khomsah dan Muassomah Muassomah, "Penerapan e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 1–14.

penilaian yang sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>3</sup> Dalam artikel ini, peneliti akan membahas berbagai aspek terkait metode penelitian pustaka dalam konteks pengembangan instrumen penilaian bahasa Arab di era digital. Metode penelitian pustaka memainkan peran kunci dalam proses pengembangan instrumen penilaian bahasa Arab. Dengan mengakses sumber-sumber tepercaya dan relevan, peneliti dapat memahami tren terkini, best practices, dan teori-teori terkait dalam bidang pengukuran kemampuan berbahasa Arab. Hal ini memungkinkan peneliti untuk merancang instrumen penilaian yang valid, reliabel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di era digital.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literatur. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penghimpunan informasi terkait dengan ragam instrumen penilaian di era digital. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang berguna untuk penyelesaian karya ilmiah. Lebih lanjut lagi ia mengungkapkan bahwa studi pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi pustaka tanpa memerlukan riset lapangan. Teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah dengan mencari jurnal-jurnal, artikel dan buku yang berkaitan dengan judul dan menunjang pembahasan. Jurnal, artikel dan buku yang didapat kemudian di baca dan dipahami agar dapat menemukan kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu.

---

<sup>3</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan KH M. Zakariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=Metode+penelitian+pustaka+menjadi+salah+satu+cara+yang+relevan+dan+efektif+untuk+mengidentifikasi,+mengevaluasi,+dan+menyusun+berbagai+instrumen+&ots=14Rp2k56tH&sig=cZVByTfBvAmLG31Momu\\_jAWMbrE](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=Metode+penelitian+pustaka+menjadi+salah+satu+cara+yang+relevan+dan+efektif+untuk+mengidentifikasi,+mengevaluasi,+dan+menyusun+berbagai+instrumen+&ots=14Rp2k56tH&sig=cZVByTfBvAmLG31Momu_jAWMbrE).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, penggunaan teknologi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.<sup>4</sup> Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penilaian, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks ini, instrumen penilaian menjadi krusial untuk mengukur kemampuan siswa secara akurat dan objektif.

Berbagai ragam instrumen penilaian bahasa Arab telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dalam era digital diantaranya tes online, portofolio, dan penilaian proyek. Salah satunya adalah tes online yang memanfaatkan platform digital untuk menyajikan soal-soal dan mengumpulkan jawaban siswa secara langsung. Tes online ini memberikan kemudahan dalam administrasi, pengukuran, dan analisis data secara cepat dan efisien.<sup>5</sup> Instrumen penilaian online memungkinkan siswa untuk mengakses dan menyelesaikan tugas evaluasi dari mana saja dan kapan saja, memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran.

Instrumen penilaian online menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup> Pertama, instrumen ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses dan menyelesaikan evaluasi dari mana saja dan kapan saja. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih inklusif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, instrumen penilaian online juga memungkinkan untuk adanya penilaian otomatis, yang mengurangi beban kerja guru dalam menilai setiap pekerjaan. Dengan bantuan teknologi, hasil evaluasi dapat dianalisis dengan cepat dan akurat, memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa untuk meningkatkan kinerja mereka.

---

<sup>4</sup> Alfitriana Purba dan Alkausar Saragih, "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3, no. 3 (2023): 43–52.

<sup>5</sup> Ahmad Riyadi, Eni Heni Hermaliani, dan Dwi Yuni Utami, "Pembuatan Aplikasi Sistem Ujian Online Pada SMK Garuda Nusantara Bekasi," *Jurnal Ilmiah SINUS* 17, no. 1 (2019): 23–36.

<sup>6</sup> Achmad Sirojul Munir dan Muassomah Muassomah, "Pembelajaran bahasa Arab di era pandemi: Implementasi e-learning di sekolah dasar Islamic Global School Kota Malang," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (2021): 93–102.

Meskipun instrumen penilaian online menawarkan banyak keunggulan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah kejujuran siswa dalam menyelesaikan evaluasi secara online.<sup>7</sup> Untuk mengatasi hal ini, pendidik dapat menggunakan berbagai metode keamanan, seperti pengawasan daring atau perangkat lunak antiplagiat, untuk memastikan keaslian pekerjaan siswa. Perlu diakui bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses instrumen penilaian online dan mendapatkan pendampingan jika diperlukan.

Selain tes online, instrumen penilaian bahasa Arab juga dapat berupa proyek kolaboratif yang menggunakan media digital.<sup>8</sup> Misalnya, siswa diminta untuk membuat presentasi dalam bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi presentasi online atau membuat video berbahasa Arab untuk menjelaskan suatu konsep. Proyek-proyek ini tidak hanya mengukur kemampuan bahasa, tetapi juga kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan menggunakan teknologi. Penilaian berbasis proyek adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap suatu tugas yang mencakup beberapa kompetensi yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu periode tertentu. Tugas proyek ini dapat berupa investigasi atau penyelidikan yang melibatkan tahap perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian informasi.<sup>9</sup> Instrumen penilaian proyek dalam Bahasa Arab memiliki keunggulan dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sekaligus pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Dengan menggunakan Bahasa Arab dalam proyek, siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman mereka terhadap bahasa tersebut. Selain itu, instrumen penilaian proyek dalam Bahasa

---

<sup>7</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.

<sup>8</sup> Muhammad Zaidar, "Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pengembangan Karakter Anak di Era Modern: Kajian Konseptual," *Islamic Insights Journal* 5, no. 1 (2023): 42–55.

<sup>9</sup> Syamfa Agny Anggara, "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (Maret 2018): 186–186, <https://doi.org/10.24865/ajas.v2i2.57>.

Arab juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam memahami budaya dan konteks Arab.<sup>10</sup>

Ada juga instrumen penilaian berbasis portofolio yang semakin populer di era digital ini. Portofolio digital memungkinkan siswa untuk menyimpan karya-karya mereka dalam bentuk digital, seperti tulisan, rekaman audio, atau video presentasi. Dengan portofolio digital, guru dapat melihat perkembangan siswa dari waktu ke waktu secara lebih komprehensif, serta memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan terarah. Namun, dalam mengimplementasikan instrumen penilaian bahasa Arab di era digital, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah keaslian hasil. Dalam tes online, misalnya, ada risiko kecurangan yang dapat merugikan integritas penilaian. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang ketat serta penggunaan teknologi keamanan untuk mencegah kecurangan.

Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital.<sup>11</sup> Disparitas aksesibilitas dapat memengaruhi keadilan dalam penilaian. Untuk mengatasi hal ini, perlu dicari solusi alternatif yang dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan instrumen penilaian digital. Dengan demikian, ragam instrumen penilaian bahasa Arab di era digital menawarkan berbagai manfaat dan tantangan. Penggunaan teknologi dalam penilaian dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan objektivitas penilaian, namun juga menuntut perhatian ekstra terhadap keamanan dan keadilan.

---

<sup>10</sup> Abdul Munip, "Penilaian pembelajaran bahasa Arab," *Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga*, 2017, [https://www.researchgate.net/profile/Abdul-Munip/publication/332978391\\_PENILAIAN\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_ARAB/links/5cd5126e92851c4eab9123c4/PENILAIAN-PEMBELAJARAN-BAHASA-ARAB.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Abdul-Munip/publication/332978391_PENILAIAN_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB/links/5cd5126e92851c4eab9123c4/PENILAIAN-PEMBELAJARAN-BAHASA-ARAB.pdf).

<sup>11</sup> Rizky Widia Kardika, Fathur Rokhman, dan Rahayu Pristiwati, "Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6715–21.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Instrumen penilaian memiliki peran penting dalam mengukur kemampuan siswa berbahasa Arab secara akurat dan objektif. Ragam instrumen penilaian bahasa Arab di era digital yang banyak dikembangkan diantaranya tes online, portofolio, dan proyek. Penggunaan teknologi dalam penilaian dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan objektivitas penilaian.

Saran yang bisa dilakukan peneliti lain guna memaksimalkan penerapan instrumen penilaian online dalam pembelajaran bahasa Arab, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterukuran evaluasi. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi siswa dan pendidik, tetapi juga akan membantu dalam melacak kemajuan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Syamfa Agny. "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (Maret 2018): 186–186. <https://doi.org/10.24865/ajas.v2i2.57>.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.
- Kardika, Rizky Widia, Fathur Rokhman, dan Rahayu Pristiwati. "Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6715–21.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, dan Muassomah Muassomah. "Penerapan e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 1–14.
- Mahmudah, Mahmudah, dan Nurhapsari Pradnya Paramita. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan." *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 841–58.
- Munip, Abdul. "Penilaian pembelajaran bahasa Arab." *Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga*, 2017. [https://www.researchgate.net/profile/Abdul-Munip/publication/332978391\\_PENILAIAN\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_ARAB/links/5cd5126e92851c4eab9123c4/PENILAIAN-PEMBELAJARAN-BAHASA-ARAB.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Abdul-Munip/publication/332978391_PENILAIAN_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB/links/5cd5126e92851c4eab9123c4/PENILAIAN-PEMBELAJARAN-BAHASA-ARAB.pdf).

- Munir, Achmad Sirojul, dan Muassomah Muassomah. "Pembelajaran bahasa Arab di era pandemi: Implementasi e-learning di sekolah dasar Islamic Global School Kota Malang." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (2021): 93–102.
- Purba, Alfitriana, dan Alkausar Saragih. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3, no. 3 (2023): 43–52.
- Riyadi, Ahmad, Eni Heni Hermaliani, dan Dwi Yuni Utami. "Pembuatan Aplikasi Sistem Ujian Online Pada SMK Garuda Nusantara Bekasi." *Jurnal Ilmiah SINUS* 17, no. 1 (2019): 23–36.
- Zaidar, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pengembangan Karakter Anak di Era Modern: Kajian Konseptual." *Islamic Insights Journal* 5, no. 1 (2023): 42–55.
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, dan KH M. Zakariah. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020. [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=Metode+penelitian+pustaka+menjadi+salah+satu+cara+yang+relevan+dan+efektif+untuk+mengidentifikasi,+mengevaluasi,+dan+menyusun+berbagai+instrumen+&ots=14Rp2k56tH&sig=cZVByTfBvAmLG31Momu\\_jAWMbrE](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=Metode+penelitian+pustaka+menjadi+salah+satu+cara+yang+relevan+dan+efektif+untuk+mengidentifikasi,+mengevaluasi,+dan+menyusun+berbagai+instrumen+&ots=14Rp2k56tH&sig=cZVByTfBvAmLG31Momu_jAWMbrE).